

**PROFIL KINERJA GURU IPA DAN PRESTASI SISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA
PELAJARAN IPA DI SMPN 4
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh:

**Nama : Chika Merlisa Tamara
NPM : 1811060396**



Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023**

**PROFIL KINERJA GURU IPA DAN PRESTASI SISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA
PELAJARAN IPA DI SMPN 4
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh:

**CHIKA MERLISA TAMARA
NPM : 1811060396**

Program Studi : Pendidikan Biologi

**Pembimbing I : Antomi Saregar, M.Pd., M.Si.
Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443/2023**

ABSTRAK

Profil Kinerja Guru IPA Dan Prestasi Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 4 Bandar Lampung

Oleh

CHIKA MERLISA TAMARA

Kinerja guru sangat penting dalam meningkatkan selama proses belajar mengajar terutama pada saat pandemi covid 19, kinerja guru merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan tugas, menyelesaikan tugas dan bertanggung jawab sesuai dengan harapan. Pembelajaran secara daring sangat dibutuhkan dalam pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Namun pembelajaran juga masih kurang efektif sebagai langkah yang solutif untuk mencegah penyebaran covid 19 dilingkungan pendidikan. Begitupun Prestasi saat pandemi covid 19, hasil prestasi siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang yang bersangkutan, kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu di nyatakan sedemikian rupa agar dapat nilai sebagai wujud hasil prestasi siswa. Prestasi sendiri terdiri dari dua jenis yaitu prestasi akademik dan non akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang paling utama dalam penelitian ini adalah guru, sebab guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara daring. Kemudian data tersebut diolah peneliti sehingga data yang diperoleh adalah data hasil seleksi. Terdapat dua uji keabsahan data dalam pengolahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi watu.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Profil kinerja guru ipa di SMPN 4 Bandar Lampung, 2) Prestasi siswa di masa pandemi covid 19 pada matapelajaran IPA di SMPN 4 Bandar Lampung, 3) Kendala yang di hadapi guru saat pengajaran, 4) Kendala yang di hadapi oleh siswa saat pembelajaran. Menunjukan bahwa peran kinerja guru IPA di SMPN 4 Bandar Lampung selama proses pandemi covid 19 ini sudah terlaksana dengan baik dan efektif. Kinerja guru akan memberikan metode pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang apa saja yang diajarkan oleh guru. Dengan pembelajaran daring terkadang kurang efektif dan efesien dalam

proses belajar yang membuat peserta didik terhalang sinyal dan terkendala kuota internet serta belum bisa memahami materi apa yang sudah diberikan oleh guru dan dalam pengumpulan tugas – tugas yang terlambat untuk mengumpul. Dan prestasi akademik dan non akademik saat pandemi covid 19 belum terjalankan dengan baik

Kata Kunci : Kinerja Guru, Prestasi Siswa



ABSTRACT

Profile of Science Teacher Performance and Student Achievement During the Covid 19 Pandemic in Science Subjects at SMPN 4 Bandar Lampung

BY

CHIKA MERLISA TAMARA

Teacher performance is very important in improving during the teaching and learning process, especially during the Covid 19 pandemic, teacher performance is one of the activities carried out by carrying out assignments, completing assignments and being responsible according to expectations. Online learning is very much needed in learning that uses the internet network. However, learning is also still ineffective as a solution to prevent the spread of Covid-19 in the educational environment. Likewise, learning achievement during the Covid 19 pandemic, student learning outcomes as a whole which is an indicator of competence and the degree of change in behavior concerned, competencies that must be mastered by students need to be stated in such a way so that they can be valued as a form of student learning outcomes. Learning achievement itself consists of two types, namely academic and non-academic achievements.

This study used a descriptive qualitative approach using interview, observation, and documentation data collection techniques. The most important informants in this study are teachers, because teachers are directly involved in the online learning process. Then the data is processed by researchers so that the data obtained is data from the selection. There are two data validity tests in data processing, namely source triangulation and time triangulation.

The results of this study are 1) Profile of the performance of science teachers at SMPN 4 Bandar Lampung, 2) Student achievement during the covid 19 pandemic in science subjects at SMPN 4 Bandar Lampung, 3) Obstacles faced by teachers during teaching, 4) Constraints faced by students during learning. Shows that the role of the science teacher's performance at SMPN 4 Bandar Lampung during the Covid 19 pandemic has been carried out properly and effectively. Teacher performance will provide learning methods so that students can understand and understand what is being taught by

the teacher. With online learning sometimes it is less effective and efficient in the learning process which makes students obstructed by signals and constrained by internet quota and unable to understand what material has been given by the teacher and in submitting assignments that are late to collect. And academic and non-academic achievements during the Covid 19 pandemic have not been carried out properly

Keywords: Teacher Performance, Student Achievement



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chika Merlisa Tamara
NPM : 1811060396
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Profil Kinerja Guru IPA Dan Prestasi Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 4 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis,



Chika Merlisa Tamara

NPM. 1811060396



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Profil Kinerja Guru IPA dan Prestasi Siswa di Masa
Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 4
Bandar Lampung.

Nama : Chika Merlisa Tamara

NPM : 1811060396

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Antomi Saregar, M.Pd., M.Si.
NIP. 198604072015031005

Pembimbing II,

Akbar Handoko, M.Pd.
NIP.-

Ketua Program Studi,

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP. 19750514 2008011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Profil Kinerja guru IPA dan Prestasi Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 BANDAR Lampung” yang disusun oleh: **Chika Merlisa Tamara, NPM 1811060396**, Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Maret 2023 pukul 10.40-12.00 WIB.

TIM PENGUJI

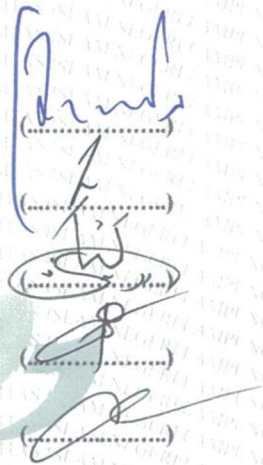
Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si.

Sekretaris Sidang : Meita Dwi Solviana, M.Pd.

Penguji I : Laila Puspita, M.PD.

Penguji II : Antomi Saregar, M.PD., M.SI.

Penguji III : Akbar Handoko, M.PD.



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nrvy. Wina, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar benar beserta orang orang yang berbuat baik”.

(Al-Ankabut : 69).



PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang mama Hj. Bertalena, S.Sos dan papa H. Muhtar Majid, S.Sos. Terimakasih telah memberikan dukungan, memberi doa dan memberi semangat sampai terselesainya skripsi ini
2. Kedua adikku tercinta dan tersayang Anggun Syaphira Salsabila dan Reva Najla Shabira terimakasih telah mendukung, memberi doa, memberi semangat kepada kakakmu ini hingga selesai.
3. Nenek, paman, sepupu, saya ucapkan terimakasih banyak sudah mendukung memberi Doa, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
4. Kekasih tercinta dan tersayang Farrel Muhammad, S.Kom. Terimakasih telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, memberi dukungan, doa, semangat, serta selalu setia menemani sampai terselesainya skripsi ini.
5. Teruntuk sahabatku satu kelas yang saya sayangi Cindy asri nur pratiwi dan Atika Septiana terimakasih kebersamaan yang kita lalui susah maupun senang dari semester awal hingga akhir, serta memberikan dukungan semangat hingga terselesainya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini memiliki nama panjang Chika Merlisa Tamara, dengan nama panggilan Chika. Lahir di Kota Bandar Lampung kecamatan wayhalim jagabaya 2 pada tanggal 03 januari 2000, putri pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Muhtar Majid, S.Sos dan Ibu Betalena, S.Sos. Pendidikan penulis di mulai dari taman kanak kanak (TK) Pratama 1, tamat pada tahun 2006, Penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah dasar (SD) Negri 1 Sukarame, tamat dan berijazah pada tahun 2012, Penulis melanjutkan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan Pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) Negri 6 Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2018. Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi negri UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan mengambil Jurusan Pendidikan Biologi. Tahun 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukarame Baru Bandar Lampung dan Penulis pun melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 4 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

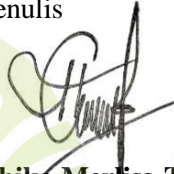
Penulis mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta kelancaran dan kemudahan semua penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Kinerja Guru IPA Dan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 4 Bandar Lampung. Guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini selesai tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan pengalaman yang sangat berarti.
4. Bapak Antomi Saregar, M.Pd., M.Si. selaku Pembimbing 1 terimakasih telah meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Akbar Handoko, M.Pd. selaku pembimbing II terimakasih telah meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan khususnya untuk jurusan Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPA Ibu Fatmawati Naim, S.Pd. dan Staf di SMPN 4 Bandar Lampung dan peserta didik kelas VII SMPN 4 Bandar Lampung
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2018 terkhusus kelas Biologi D penulis mengucapkan terimakasih atas kebersamannya dari semester satu sampai delapa
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang belum sempat di sebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis



Chika Merlisa Tamara
NPM. 1811060396



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitain Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru.....	25
B. Prestasi Siswa	30
C. Pandemi	39
D. Mata pelajaran IPA.....	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek SMPN 4 Bandar Lampung	43
1. Sejarah Berdirinya SMPN 4 Bandar Lampung ...	43
2. Visi, Misi SMPN Bandar Lampung.....	43
3. Tujuan SMPN 4 Bandar Lampung	44
4. Identitas dan letak geografis SMPN 4 Bandar Lampung	46
5. Keadaan guru IPA SMPN 4 Bandar Lampung ...	47

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....47

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....59

B. Temuan Penelitian67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....71

B. Rekomendasi72

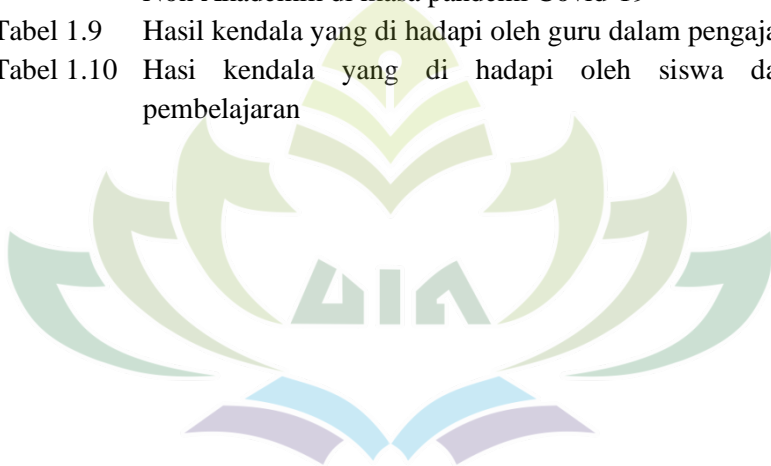
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUK LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Indikator-indikator Kinerja Guru
- Tabel 1.2 Indikator-indikator Prestasi Belajar Siswa
- Tabel 1.3 Sumber data penelitian
- Tabel 1.4 Keadaan Tenaga Guru SMPN 4 Bandar Lampung
- Tabel 1.5 Jenis Kelamin Guru SMPN 4 Bandar Lampung
- Tabel 1.6 Hasil Profil Kinerja Guru IPA Selama Pandemi Covid-19 di SMPN 4 Bandar Lampung
- Tabel 1.7 Hasil prestasi siswa pada matapelajaran IPA di bidang akademik di masa pandemi Covid-19
- Tabel 1.8 Hasil prestasi siswa pada mata pelajaran IPA di bidang Non Akademik di masa pandemi Covid-19
- Tabel 1.9 Hasil kendala yang di hadapi oleh guru dalam pengajaran
- Tabel 1.10 Hasil kendala yang di hadapi oleh siswa dalam pembelajaran



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Di SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 2. Lembar Observasi Di SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Surat Tugas
- Lampiran 6. Surat Permohonan Pra Penelitian Dari Uin Raden Intan Lampung Ke SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 7. Surat Balasan Telah Melaksanakan Pra Penelitian Dari SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 8. Surat Keterangan Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Permohonan Penelitian Dari Uin Raden Intan Lampung Ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 10. Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 11. Surat Permohonan Penelitian Dari Uin Raden Intan Lampung dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Ke SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 12. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian Dari SMPN 4 Bandar Lampung
- Lampiran 13. Dokumentasi Sarana Dan Prasarana
- Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal penelitian ini berjudul “**PROFIL KINERJA GURU IPA DAN PRESTASI SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMPN 4 BANDAR LAMPUNG**”. Untuk memahami maksud dan tujuan penelitian ini maka diperlukan adanya penegasan Judul dengan beberapa istilah Antara lain :

1. Profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama.
2. Kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan.¹
3. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.²
4. Prestasi adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.³
5. Pandemi adalah merebaknya wabah corona virus disease atau dikenal Covid-19 pada Desember 2019 di wuhan.⁴
6. IPA Adalah ilmu Pengetahuan Alam sebuah Matapelajaran yang berisi konsep pembelajaran Alam.

¹ Titin Eka Ardiana, “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017): 14–23.

² pratama & astuti raihanah daulay, khair, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru,” *Intelektualita* 3 (2017): 15–25, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/196>.

³ Frandy Pratama, Firman Firman, and Neviyarni Neviyarni, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019): 280–286.

⁴ Jajat Sudrajat, “Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 100.

7. SMPN 4 Bandar Lampung adalah sekolah menengah pertama Negeri 4 Bandar Lampung berlokasi di Jalan Hos Cokroaminoto No.39 rawa laut Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak saja di lembaga pendidikan formal, akan tetapi bisa juga di lingkungan non formal seperti masjid, surau, rumah dan tempat lainnya.⁵

Guru sering disebut sebagai pendidik. Dalam konteks Islam ada beberapa kata yang menunjukkan profesi ini, seperti mudarris, mua'llim, murabbi, dan muddib, yang meski memiliki makna yang sama, namun masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda dalam pengertian yang lebih luas pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani peserta didik agar mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya (baik secara Khalifah Allah If al-ardh maupun sebagai 'abd) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam berdasarkan hadis di bawah ini :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat.” (HR. Bukhari no.3461)

Muhammad sawa adalah sosok guru terbaik. Beliau telah mendidik para sahabatnya melalui keteladanan. Diantara pelajaran yang paling berharga adalah kemampuan dalam

⁵ Putu Sthiti Waisnawa Putri, “Hubungan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Skripsi* 76, no. 8 (2011): 28, file:///Users/andreaaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revis-taalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revf-acmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

memberikan ilmu dan Menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah kepada para sahabatnya sehingga dapat terbentuk pribadi-pribadi yang unggul dalam segala aspeknya. Nabi Muhammad Saw sosok guru profesional. Hal ini bisa dilihat dari dua aspek yaitu pertama, kepribadiannya yang unggul yang bisa disajikan contoh, kedua yaitu keberhasilan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didiknya. Bahkan kemampuan beliau dalam memberikan ilmu dan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didiknya. Bahkan Islam memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada guru. Begitu tingginya penghargaan itu sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat dibawah kedudukan Nabi dan Rasul. Karena guru selalu terkait dengan ilmu pengetahuan sedangkan Islam amat menghargai pengetahuan.⁶

Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik sebagai pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang diembannya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal (39) ayat 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: 1). Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan 2). Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian.

Guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan

⁶ Muh. Abdul Mukti Profesionalisme, "Profesionalisme Guru," *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan* 1, no. 41-55 (2017): 41-55.

melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik. Kumendinas (2000) mengindikasikan bahwa tugas utama guru antara lain adalah sebagai berikut: 1). Tugas guru sebagai pengajar (Instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan 2). Tugas guru sebagai pendidik (Edukatore) adalah sebagai pendidik yang bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna 3). Tugas guru sebagai pemimpin (Manajerial) adalah sebagai pemimpin yang bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut pengarahannya, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.⁷

Guru dalam dunia pendidikan dan pembelajaran Guru perlu melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, menarik, kreatif, bersahabat, dan fleksibel. Selain itu, guru juga menjadi fasilitator, inspirator, motivator, imajinasi, kreativitas dan tim kerja serta pengembang nilai-nilai karakter. Dan juga guru merupakan empati sosial untuk siswa. Hal tersebut merupakan peran guru yang tidak akan dapat digantikan oleh teknologi. Guru harus melatih keterampilan untuk menghadapi era pendidikan, keterampilan yang dikuasai guru akan dapat melatih keterampilan siswa Antara lain berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Guru juga harus mampu memenuhi kebutuhan psikologis siswa kebutuhan psikologis siswa tersebut diantaranya-Nya kebutuhan kompetensi, kebutuhan otonomi, kebutuhan akan keterkaitan dan kebutuhan akan berkelanjutan demikianlah yang membuat peran guru tak tergantikan oleh teknologi sehebat apapun ini karena teknologi tak dapat menjadi fasilitator, inspirator, motivator, kreativitas, empati sosial, dan tim kerja

⁷ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 161–174.

serta pengembang nilai-nilai karakter namun guru tetap di harapkan untuk selalu dapat mengembangkan kompetensi agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas.⁸

Peran guru dalam Kurikulum 2013 yang sudah disusun dan akan dilaksanakan pada tahun pelajaran baru 2013/2014 menyatakan Bahwa setiap kurikulum memiliki karakteristik sendiri dalam langkah implementasinya. Secara praktis hal ini akan mengubah peran guru dalam pengembangan kurikulum. Berbeda dengan KBK dan KTSP, pada kurikulum 2013 peran guru justru dipersempit. Pada kerangka kerja dan peran guru pengembangan kurikulum 2013 diawali dari analisis terhadap kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, serta kebutuhan. Tiga hal tersebut kemudian diturunkan ke dalam SKL satuan pendidikan kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, standar proses, kompetensi inti kelas dan kompetensi dasar mata pelajaran serta standar penilaian. Selanjutnya pemerintah pusat melalui tim pengembang kurikulum menyiapkan perangkat silabus untuk guru. Selain menyiapkan silabus, yang berbeda dari kurikulum sebelumnya, pada kurikulum 2013 pemerintah juga menyiapkan buku panduan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya serta buku yang menjadi pegangan siswa. Panduan dan buku ini seragam untuk seluruh wilayah Indonesia. Peran guru adalah menjabarkan apa yang ada dalam buku panduan guru dan buku siswa ke dalam rencana pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pembelajaran serta melakukan penilaian pembelajaran. Buku pengayaan dapat disediakan oleh guru sebagai pelengkap atau tambahan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Bila melihat dari kerangka kerja kurikulum 2013, maka peran guru menjadi lebih sempit dari sebelumnya.

⁸ Syntax Literate and Jurnal Ilmiah Indonesia, "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk," *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* 1, no. 2 (2020): 274–282.

Pada hakikatnya, program sertifikasi guru merupakan program dari pemerintah sebagai upaya untuk mendapatkan guru yang profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk mengangkat martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sebagai tenaga profesional tentunya guru tersebut memiliki kompetensi dalam bidangnya. Dan kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial/ personal dan kompetensisosial. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan penghasilan yang cukup pula, maka akan didapati kinerjanya juga yang relevan. Apabila kinerjanya relevan maka Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) juga sangat relevan. KBM yang relevan diharapkan dapat membuahkan pendidikan yang bermutu. Pemikiran itulah yang mendasari bahwa guru perlu diberikan sertifikat pendidik sebagai pengakuan akan profesionalisme guru.⁹

Pandemi covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun learning management system. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya. Selama masa

⁹ Risma Istiarini and Sukanti Sukanti, "Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 98–113.

pandemi covid-19 Pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic COVID-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.¹⁰

Dimasa pandemi saat ini, kebijakan *School from Home* menjadi pilihan yang tidak dapat ditawar lagi. Siap ataupun tidak, semua tingkat pendidikan dari pra-sekolah sampai perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran dari rumah. Salah satu pilihannya adalah dengan pembelajaran jarak jauh atau melalui daring sebagai pilihannya. Hal ini telah termasuk dalam surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPKA/HK/2020 tentang pembelajaran secara online atau daring. Banyak sekali efek atau dampak yang di dapat dari pembelajaran daring contohnya: 1). Fasilitas pendukung pembelajaran daring yang kurang baik 2). Kemampuan literasi yang rendah 3). Akses internet yang sulit.¹¹

Wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak. Ketidaksiapan stakeholder sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan

¹⁰ Hasrat A Aimang, "Survey Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022): 62.

¹¹ Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19."

alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini.¹²

Pada masa pandemi Covid-19, menyebabkan siswa untuk belajar secara online hal ini tentunya sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dilihat dari proses pembelajaran dan banyaknya kendala-kendala dalam pembelajaran online yang dilakukan para guru belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan berbagai halangan.

Oleh karena itu adanya pengaruh Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja guru dimana guru di haruskan melakukan migrasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Guru juga di tuntut untuk menunjukkan sikap profesional, komitmen yang tinggi terhadap kinerja guru apalagi sekarang mengaruskan belajar di rumah kebanyakan dari guru harus melakukan pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu seperti pengembangan kapasitas, ketetapan waktu, dan kemandirian. Maka penelitian ini di buat untuk agar mampu menggambarkan kinerja para guru selama pandemi.

Berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset yang berjudul “Profil kinerja guru ipadan prestasi belajar siswa di masapandemi Covid-19 pada matapelajaran IPA di SMP N4 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil dari observasi kinerja guru saat pandemi Covid-19, prestasi siswa saat pandemi Covid-19, kendala yang dihadapi oleh guru saat pengajaran Covid-19 dan kendala yang dihadapi oleh siswa saat pembelajaran Covid-19 yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru sudah efektif saat mengajar walaupun terhalang oleh pandemi Covid-19, guru IPA sudah menyiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai, dengan per

¹² Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, “Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.

tema yang akan di ajarkan kepada peserta didik dan sudah menyiapkan program semester sebelum pembelajaran dimulai. observasi yang menunjukkan bahwa bahwa prestasi di bidang akademik saat pandemi Covid-19 di tiadakan dahulu di karenakan pandemi jadi harus mematuhi peraturan pemerintah terus menjaga protokol kesehatan. observasi yang menunjukkan bahwa guru IPA tersebut banyak sekali kendala saat pembelajaran online atau daring saat pandemi Covid-19. Guru juga tidak bisa menetapkan alokasi dengan apa yang sudah di buat di RPP dan guru juga menggunakan media seperti WhatsApp, Google Clasroom, Zoom selama pembelajaran berlangsung. observasi yang menunjukkan bahwa benar yang dikatakan oleh ibu Fatmawati selaku guru IPA dan Waka kesiswaan bahwa saat pandemi seperti ini siswa sangat kesulitan sekali dalam hal sinyal dan keterbatasan ekonomi yang membuat sebagian siswa tidak dapat membeli kuota internet.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru sulit memantau perkembangan siswa saat pandemi
2. Sebagian guru yang lanjut usia belum lihai menggunakan IT
3. Pandemi menyebabkan motivasi guru dalam mengajar menurun
4. Berkurangnya interaksi Guru karena hanya memiliki waktu sedikit pada saat pembelajaran online
5. Siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru
6. Siswa sulit untuk berinteraksi langsung oleh guru
7. Tugas siswa lebih banyak saat pandemi
8. Siswa menjadi lebih suka bermain game dibandingkan belajar.
9. Siswa sangat kesulitan mendapatkan sinyal yang bagus untuk pembelajaran online ataupun mengirimkan tugas online
10. Tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaranonline seperti Hp Android

11. Guru menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa jenuh atau bosan (WA 6)
12. Sebagian siswa menggunakan kuota internet tidak menggunakan Wifi saat pembelajaran online menyebabkan kuota cepat habis atau boros

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka untuk menghindari perluasan masalah pada penelitian ini, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan profil kinerja guru dalam pengajaran dan Bagaimana prestasi belajar siswa saat pandemi di SMP N 4 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Dari paparan yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profil kinerja guru ipa kelas VII B di SMP N4 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana prestasi akademik dan non akademik siswa di masa pandemi covid-19 pada matapelajaran IPA kelas VII di SMPN 4 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana kendala yang di hadapi oleh guru IPA kelas VII B dalam pengajaran di masa pandemi covid 19 di SMPN 4 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana kendala yang di hadapi oleh siswa kelas VII B saat pembelajaran di masa pandemi covid 19 di SMPN 4 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti menetapkan tujuan yang akan di capai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui profil kinerja guru IPA kelas VII B di SMP N4 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui prestasi akademik dan non akademik siswa di masa pandemi covid-19 pada matapelajaran IPA kelas VII di SMP N4 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang di hadapi oleh guru IPA kelas VII B dalam pengajaran di masa pandemi covid 19 di SMPN 4 Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh siswa kelas VII B saat pembelajaran di masa pandemi covid 19 di SMPN 4 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Peneliti

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sumber referensi, pengetahuan, wawasan, dan pengetahuan terkait penggunaan profil kinerja guru IPA dan prestasi belajar siswa saat pandemi Covid-19 pada matapelajaran IPA di SMP N4 Bandar Lampung.

2. Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan dan sebagai perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dan memperhatikan aspek kinerja guru Dengan prestasi belajar peserta didik.

3. Pengajar

Bagi pengajar atau tenaga pendidik penelitian ini di harapkan mampu memperhatikan belajar peserta didik pada masa pandemi. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian Terdahulu yang relevan adalah memuat hasil-hasil penelitian relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Sebaiknya topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang akan diteliti oleh peneliti uraikan kajian Terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal yang berjudul "Profil pedagogical knowledge guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-kota Surakarta". Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model memperlihatkan hasil baik (74,37%), penggunaan metode memperlihatkan hasil sangat baik (92,50%), penggunaan pendekatan memperlihatkan hasil tidak baik (29,37%), pengetahuan media memperlihatkan hasil cukup (64,37%), dan pemilihan ranah evaluasi memperlihatkan hasil baik (77,50%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa profil PK guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta memperlihatkan hasil cukup baik (64,92%).
2. Jurnal yang berjudul "Profil implementasi model pembelajaran webbed dalam mata pelajaran IPA terpadu di Indonesia (2013-2021)". Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran IPA Terpadu tipe webbed berdampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran formal dan pengembangan perangkat model pembelajaran IPA Terpadu tipe webbed sangat layak digunakan dengan mencapai aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Pembelajaran IPA Terpadu tipe webbed dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik baik klasikal maupun individual yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu implementasi model pembelajaran IPA Terpadu tipe webbed juga mendapatkan respon positif dari peserta didik.
3. Jurnal yang berjudul "Profil guru dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar negeri kecamatan Rajabasa". Hasil dari

penelitian ini adalah bahwa semua guru melakukan pembelajaran IPA yang kurang sesuai dengan standar proses, pendekatan saintifik, dan konstruktivisme dengan persentase skor rata-rata 47%, 33%, dan 33%. Dengan demikian, pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru kelas IV Sekolah Dasar kurang sesuai dengan standar proses, pendekatan saintifik, dan konstruktivisme.

4. Jurnal yang Berjudul “Profil technological pedagogical content knowledge (TPACK) ilmu pengetahuan alam (IPA) pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Profil Guru IPA Pada Technological Knowledge (TK) di SMP X : Guru IPA memiliki pengetahuan terhadap Teknologi sederhana, perangkat lunak komputer, penggunaan internet, namun belum sepenuhnya menguasai pengetahuan tentang perangkat keras, dan Guru IPA di SMP X (yang bergender laki-laki) lebih memiliki pengetahuan tentang teknologi.
5. Jurnal yang berjudul "Profil guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru kelas VIII SMP Negeri di Bandar Lampung telah sesuai dengan standar proses dengan skor rata-rata 52,13% berkategori sedang. Namun, masih kurang sesuai dengan pendekatan saintifik dengan skor rata-rata 42% dengan kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA sudah sesuai dengan standar proses kurikulum 2013, namun belum sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
6. Jurnal yang berjudul "Profil Aktivitas dan hasil belajar IPA siswa melalui belajar dari masa pandemi Covid-19 di sekolah menengah pertama". Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Profil aktivitas belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah 96% berada pada kualifikasi aktif dan 4% berada pada kualifikasi cukup aktif;

- 2) Profil hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah siswa yang berpersentase 54% dengan kualifikasi hasil belajar baik dan siswa berpersentase 46% dengan kualifikasi hasil belajar sangat baik.
7. Jurnal yang berjudul "Profil minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa di era pandemi". Hasil dari penelitian ini adalah profil minat belajar siswa dan prestasi siswa di era pandemic covid-19 yaitu, minat belajar siswa tinggi, sedang dan rendah. Minat belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa di era pandemic covid-19. Sehingga faktor pendukung orang tua dirumah sangat berperan aktif untuk mengontrol anak agar selalu semangat dalam belajar sehingga mencapai tujuan.
 8. Jurnal yang berjudul "Profil kompetensi siswa SMP negeri di kota Malang". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa profil prestasi belajar IPA siswa sebesar 62 4% profil kerja ilmiah sebesar 21 8% dan profil sikap ilmiah sebesar 75 4%. Dari data tersebut disimpulkan bahwa profil prestasi belajar IPA masih rendah profil kerja ilmiah sangat rendah dan profil sikap ilmiah lebih baik daripada keduanya.
 9. Jurnal yang berjudul "Profil pembelajaran IPA siswa kelas VIII SMPK Marsudirini Detusoko". Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII SMP Marsudirini Detusoko berdasarkan tiga indikator pembelajaran termasuk dalam kategori baik, dengan tiga tahapan pembelajaran yang dinilai adalah: 1).Persiapan pembelajaran, 2).Pelaksanaan pembelajaran, dan 3). Hasil belajar.
 10. Jurnal yang berjudul "Peran guru SD dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di masa pandemi Covid-19". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran guru SD dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di SDN 1 gelam candi sidoarjo selama pandemi covid-19, seluruh indikator penerapan pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan pengumpulan data

melalui angket diketahui bahwa dari lima indikator yang diuji yaitu indikator perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan alokasi waktu pembelajaran dilakukan dengan baik. Hal itu dapat dinyatakan bahwa guru memiliki peran yang baik dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di SDN 1 gelam candi sidoarjo.

Dari masing-masing jurnal penelitian yang telah di sebutkan sebelumnya dapat dijadikan bahan untuk gambaran agar penelitian menjadi semakin kokoh, karena isi yang terdapat pada masing-masing jurnal dapat di jadikan acuan dalam penelitian ini. Kebaruan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah profil kinerja guru IPA dan prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA di SMP N4 Bandar Lampung. Yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu:

1. Jurnal “Profil pedagogical knowledge guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta” yang membedakan pada penelitian ini menggambarkan cara guru IPA kelas VIII SMP dalam menyusun RPP.
2. Jurnal “Profil inplementasi model pembelajaran webbed dalam mata pelajaran IPA terpadu di Indonesia (2013-2021)” yang membedakan pada penelitian ini sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA tetapi pada mata pelajaran IPA menggunakan model webbed.
3. Jurnal “Profil guru dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar negri kecamatan Rajabasa” yang membedakan pada penelitian ini Menggambarkan Cara guru dalam mengajar pada matapelajaran IPA dalam penelitian ini juga sama-sama menggunakan matapelajaran IPA tetapi penelitian ini dilakukan di sekolah dasar (SD).
4. Jurnal Profil technological pedagogical content knowledge (TPACK) ilmu pengetahuan alam (IPA) pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP)” yang membedakan dalam penelitian ini menggambarkan cara

guru dalam menggunakan teknologi, dalam penelitian ini mengarah pada matapelajaran IPA dan dilakukan di SMP.

5. Jurnal “Profil guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013” yang membedakan dalam penelitian ini menggambarkan cara guru dalam mengajar matapelajaran IPA yang berpacu dalam kurikulum 2013 tetapi dalam penelitian ini sama-sama menggunakan matapelajaran IPA.
6. Jurnal “Profil Aktivitas dan hasil belajar IPA siswa melalui belajar dari masa pandemi Covid-19 di sekolah menengah pertama”. Yang membedakan dalam penelitian ini menggambarkan aktivitas siswa selama pembelajaran daring atau dirumah selama pandemi Covid-19 tetapi dalam penelitian ini sama-sama mengarah ke matapelajaran IPA dan pandemi Covid-19.
7. Jurnal “Profil minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa di era pandemi” yang membedakan dalam penelitian ini lebih ke menggambarkan bagaimana minat belajar siswa selm pandemi dan bagaimana prestasi belajar siswa selama pandemi dalam penelitian ini sama-sama mengarah ke prestasi belajar siswa selama pandemi.
8. Jurnal “Profil kompetensi siswa SMP negri di kota Malang” yang membedakan dalam penelitian ini lebih ke Kompetensi siswa atau prestasinya, kerja ilmiah, sikap ilmiah tetapi dalam penelitian ini sama-sama mengarah ke prestasi pada matapelajaran IPA.
9. Jurnal “Profil pembelajaran IPA siswa kelas VIII SMPK Marsudirini Detusoko” Yang membedakan dalam penelitian ini lebih ke menggambarkan bagaimana proses pembelajaran pada matapelajaran IPA.
10. Jurnal "Peran guru SD dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di masa pandemi Covid-19" yang membedakan dalam penelitian ini lebih menggambarkan peran guru pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana

kegiatan belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 dalam penelitian ini sama-sama mengarah ke pandemi Covid-19.

H. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 September 2022

Tempat penelitiannya yaitu :

Nama Sekolah : SMP N4 Bandar Lampung

Status Sekolah : Negri

Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No.93, Rw.Laut,
Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung
35213.

2. Jenis Penelitian

Jenis Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terdapat individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Menurut Hamid Darmadi penelitian ialah pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan memperoleh data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah merupakan kegiatan yang dengan metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan kompilasi antara rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris

memberikan kerangka pengujian untuk memastikan suatu kebenarannya.¹³

Metode kualitatif ialah pilihan-pilihan yang disediakan dalam sebuah penelitian sesuai dengan objek formal dan objek material yang dihadapi serta hasil yang diharapkan. Metode kualitatif juga suatu penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, membaca pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dipusatkan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, dan karakter, sifat dan model fenomena tersebut.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Sehingga jenis penelitian yang digunakan yaitu prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan dilapangan untuk mengamati suatu kejadian dengan prosedur mengumpulkan data yang telah dibuat melalui penelitian, setelah itu data yang telah terkumpul maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut.

3. Subjek Dan Objek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digunakan untuk dokumentasi. Objek yang digunakan

¹³ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "The Type of Descriptive Research in Communication Study," *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (2018): 83–90.

¹⁴ Djoko Dwiyanto, "Metode Kualitatif Penerapannya Dalam Penelitian" 0 (n.d.): 1–7.

dalam penelitian ini adalah Guru IPA, dan peserta didik kelas VII B SMP N4 Bandar Lampung.

4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti.¹⁵ Berdasarkan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Guru IPA yang bernama ibu Fatmawati S.Pd dan peserta didik kelas VII B SMP N4 Bandar Lampung.
- b. Sample adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.¹⁶ Maka dapat di jelaskan dalam sampel pada penelitian ini adalah wilayah dari subjek yang ada pada populasi dijadikan sebagai sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian berdasarkan besarnya jumlah populasi dan teknik pengambilan sample di tambahkan dengan menggunakan jumlah usia yang akan di teliti. Sampel penelitian ini adalah Siswi kelas VII B SMP N4 Bandar Lampung yang terdiri dari 37 siswa SMP N4 Bandar Lampung. Alasan memilih sampel kelas VII B dikarenakan kelasnya sudah terpilih melalui guru yang mengajarnya.

5. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang di terapkan dan berperan sebagai pedoman pada seluruh proses penelitian maka dari itu penulis atau peneliti mengumpulkan data dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer Merupakan data empiris yang di peroleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Jenis data yang

¹⁵ A Nuha, "Populasi Dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.

¹⁶ Ibid.

akan di peroleh adalah mengenai Kinerja guru dalam pandemi di SMP N4 Bandar Lampung serta data-data lain yang di perlukan untuk melengkapi penyusunan penelitian merupakan data yang dikumpulkan penelitian dari berbagai laporan atau dokumen yang merupakan informasi tertulis yang di gunakan dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data pendukung yang di perlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. Hal ini di lakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

1.3 Sumber data Penelitian

No	Sumber Data	Jumlah
1.	Guru IPA	2
2.	Siswa	37
3	Kepala Sekolah	1
4	Waka Kurikulum	1
5	Waka Kesiswaan	1

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data di antaranya: wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai prosedur dalam mengungkap data dan informasi.

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tiga orang atau lebih dalam dialog yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu informasi yang di jadikan sebuah berita dari narasumber yang telah di wawancarai. Narasumber dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang mengajar di SMPN 4 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara tanya jawab guna memperoleh data mengenai kinerja guru di masa pandemi covid 19 Bandar Lampung. Teknik wawancara ini untuk mengukur data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara penilaian langsung atau pengamatan langsung sesuatu yang di tuju peneliti. Observasi juga merupakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Terdapat tiga jenis Teknik pokok dalam sebuah penelitian menggunakan jenis observasi sistematis. Dalam observasi ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dan menggunakan alat elektronik (Handphone) dan alat lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data hasil wawancara Bersama guru, dan dokumentasi lainnya.

7. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Maka selama berada dalam proses penelitian dilapangan, penulis menganalisis data-data yang ada secara terus-menerus dan interaktif sampai menemukan data yang valid. Secara rinci langkah-langkah/aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan untuk merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting, sehingga data lebih jelas. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan dengan pembahasan. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam metode kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah difahami. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah difahami. Dengan penyajian data tersebut diharapkan dapat menguasai data dan tidak

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini, peneliti menemukan hal-hal baru hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dari kesimpulan harus diverifikasi supaya data yang didapatkan benar apa adanya baik dari deskripsi atau objek gambar yang kurang jelas menjadi jelas.

8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan data yang valid perlu dilakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu (triangulasi data). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Terdapat beberapa triangulasi data diantaranya :

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah, dan akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Berdasarkan dua triangulasi tersebut peneliti dapat berusaha memadukan keduanya sehingga menghasilkan data yang di peroleh lebih terukur, karena pada saat penulis melakukan pencarian data tertentu dua triangulasi tersebut sangat berguna bagi penulis dalam pengolaan data.

I. Sistematika Pembahasan

Berasarkan pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung, maka sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab 1 berisi penjelasan erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Penjelasan

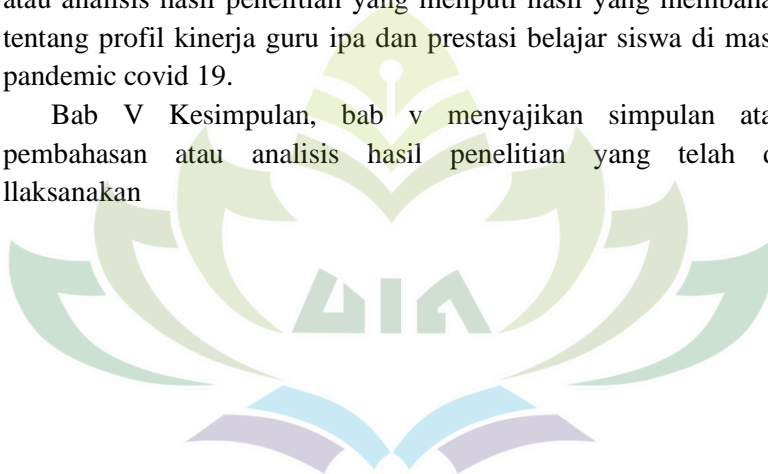
tersebut seperti Penegasan Judul, Latar Belakang. Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan Metode Penelitian.

Bab II Landasan Teori bab II menyajikan data kepustakaan yang di gunakan dalam penelitian, yaitu implementasi manajemen kurikulum.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, bab III menyajikan data penelitian yang berupa gambaran umum objek, dan penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV Analisis penelitian, bab iv menyajikan pembahasan atau analisis hasil penelitian yang meliputi hasil yang membahas tentang profil kinerja guru ipa dan prestasi belajar siswa di masa pandemic covid 19.

Bab V Kesimpulan, bab v menyajikan simpulan atas pembahasan atau analisis hasil penelitian yang telah di laksanakan



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya yang di dasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Disebutkan juga bahwa kinerja guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁷

Kinerja atau performance mengacu pada derajat tingkat penyelesaian tugas yang melengkapi pekerjaan seseorang. Hal ini mencerminkan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan tuntutan suatu pekerjaan. Persyaratan penilaian kinerja harus memenuhi ukuran atau standar tertentu. Artinya ukuran kinerja dilakukan sesuai dengan indikator kinerja sebagai alat ukur. Penilaian kinerja seorang guru merupakan bagian penting dari seluruh proses kinerja guru yang bersangkutan. Penilaian tenaga kependidikan yang pertama yaitu, penilaian atas diri sendiri, yang ke dua penilaian oleh siswa, yang ketiga penilaian oleh rekan sejawat dan yang terakhir penilaian oleh atasan langsung.¹⁸

Guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Dalam melakukan tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperolehnya melalui pendidikan profesi.¹⁹

¹⁷ Hary Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2013): 197–212.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Arjoso, "No Title عمان سلطنة," *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2006): 130.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.²⁰

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja juga di artikan sebagai prestasi yang nampak sebagai keberhasilan kerja dari seseorang, namun prestasi yang di maksud bukanlah prestasi yang berkaitan dengan banyaknya kejuaraan yang di peroleh guru tersebut melainkan keberhasilan yang salah satunya tampak dari suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut. Keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan seseorang.²¹

²⁰ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2013): 1018–1027.

²¹ raihanah daulay, khair, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru."

Tabel 1.1
Indikator -Indikator Kinerja Guru

No	Indikator	Sub Indikator
1	Perencanaan Pembelajaran	Membuat analisis hari dan pekan efektif pembelajaran dan membuat analisis standar kompetensi dasar serta materi pembelajaran selama daring
2	Pelaksanaan pembelajaran	Kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar media pembelajaran online dan mengelola interaksi belajar mengajar
3	Evaluasi pembelajaran	Kemampuan guru dalam menyusun pedoman penilaian dalam melakukan hasil belajar

Menurut (Depdiknas 2008) Indikator penilaian terhadap kinerja guru di lakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Unsur/Komponen yang ada didalam silabus terdiri dari :

- a) Identitas Silabus
- b) Standar Kompetensi (SK)
- c) Kompetensi Dasar (KD)
- d) Materi Pelajaran
- e) Kegiatan Pembelajaran
- f) Indikator

- g) Alokasi Waktu
- h) Sumber Pembelajaran

Program pembelajaran jangka waktu singkat sering dikenal dengan istilah RPP, yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus, ditandai oleh adanya komponen-komponen :

- a) Identitas RPP
- b) Standar Kompetensi (SK)
- c) Kompetensi Dasar (KD)
- d) Indikator
- e) Tujuan Pembelajaran
- f) Materi Pembelajaran
- g) Metode Pembelajaran
- h) Langkah-Langkah Kegiatan
- i) Sumber Pembelajaran
- j) Penilaian

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

a) Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

b) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media visual. Tetapi kemampuan guru disini lebih di tekankan pada penggunaan objek nyata yang ada disekitar sekolahnya. Dalam kenyataannya dilapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada seperti globe, peta, gambar dan sebagainya, atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran seperti membuat media film, pembelajaran berbasis computer, dan sebagainya.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mapu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan karena siswa memiliki inters yang sangat heterogen idealnya seorang guruharus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran didalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan dan metode diskusi dan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberi jembatan untuk kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

3. Evaluasi atau penilaian pembelajaran

Pada tahap ini seseorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan car acara evaluasi, penyusunan alat alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi yang meliputi kegiatan remedial dan kegiatan perbaikan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar mengajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Ketiga indikator kinerja guru di atas mengukur kemampuan-kemampuan guru yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai guru. Dengan demikian guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat menguasai kemampuan-kemampuan tersebut dengan baik maka dapat diindikasikan memiliki kinerja guru yang tinggi.

Menurut Nana Sudjana (2011:) indikator kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu :

1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Evaluasi atau penilaian pembelajaran

Indikator diatas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan oleh guru.

Menurut Yumi Alamiah dan Asti Putri Kartiwi ada tiga indikator utama kinerja guru dalam penelitiannya yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Evaluasi Pembelajaran

Guru merupakan sosok yang di butuhkan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Sebagai tenaga professional yang bertugas dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik sehingga sosok guru dibutuhkan dalam dunia pendidikan.²²

B. Prestasi Siswa

Prestasi Siswa merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu

²² Yumi Alamiah and Asti Putri Kartiwi, "Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru Dalam Pembelajaran," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 15, no. 3 (2021): 111–118.

dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.²³

Prestasi siswa merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru, mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.²⁴

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

²³ Pratama, Firman, and Neviyarni, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar."

²⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

1. Faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar ini terbagi menjadi dua faktor, diantaranya:

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2. Faktor Psikologis

a. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

b. Perhatian

Untuk menjamin hasil yang belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengengang beberapa kegiatan.

Misalnya minat siswa pada mata pelajaran fiqih akan berpengaruh terhadap usaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

d. **Bakat**

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jadi, bakat mempengaruhi prestasi belajar.

e. **Motivasi Siswa**

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Dalam belajar kalau siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampakkurang baik bagi prestasi belajarnya.²⁵

3. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar ini terbagi menjadi tiga faktor, diantaranya:

a. **Faktor Keluarga**

Keluarga mempunyai pengaruh yang baik pada keberhasilan belajar, apabila orang tuanya bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing dalam aktivitas belajar. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Selain itu juga keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan ekonomi yang serba kekurangan atau miskin dapat menjadikan anak kesukaran tertentu dalam proses pembelajarannya.

²⁵ Yopi Nisa and Moh Joharudin, "Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Edunomic* 5, no. 2 (2017): 77, 86, <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/246>.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa atau kinerja guru, interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.²⁶

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana, (2009) mengklasifikasikan secara garis besar menjadi tiga ranah sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak individu.

²⁶ Ibid.


Menurut Benjamin S Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁷ Dapat dilihat pada table dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus di capai.

Tabel 1.2
Indikator -Indikator Prestasi Siswa

No	Jenis Prestasi	Indikator	Sub Indikator
1	<p>Ranah Kognitif</p> <p>1. Pengetahuan</p> <p>2. Pemahaman</p> <p>3. Penerapan</p> <p>4. Analisis</p> <p>5. Sintesis</p> <p>6. Evaluasi</p>	<p>1. Dapat menjelaskan</p> <p>2. Dapat mendefinisikan deng lisan sendiri</p> <p>3. Dapat memberikan contoh</p> <p>4. Dapat menggunakan secara tepat</p> <p>5. Dapat menguraikan</p> <p>6. Dapat mengklasifikasikan</p> <p>7. Dapat menghubungkan</p> <p>8. Dapat menyimpulkan</p> <p>9. Dapat</p>	<p>1. Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan</p> <p>2. Membangun arti dari proses pembelajaran termasuk komunikasi lisan, tertulis dan gambar</p> <p>3. Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa</p> <p>4. Memecah materi kedalam bagian-bagiannya dan</p>

²⁷ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–139, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

		<p>menggeneralisasi kan</p> <p>10. Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi</p>	<p>menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antara bagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan</p> <p>5. Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar</p> <p>6. Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara Koheren atau fungsional menyusun kembali unsur-unsur kedalam pola atau struktur baru</p>
2	<p>Ranah Afektif</p> <p>1. Sikap Menerima</p> <p>2. Memberi respon</p>	<p>1. Mengingkari</p> <p>2. Melembagakan atau meniadakan</p> <p>3. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>	<p>1. Semacam kepekaan atau menerima rangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik</p>

	<p>3. Nilai</p> <p>4. Organisasi</p> <p>5. Karakterisasi</p>		<p>2. Sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan memberikan reaksi terhadapnya dengan salah satu cara</p> <p>3. Memberikan nilai, penghargaan, dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu</p> <p>4. Konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki</p> <p>5. Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya</p>
--	--	--	---

3	<p>Ranah Psikomotorik</p> <p>1. Imitasi</p> <p>2. Manipulasi</p> <p>3. Presisi</p> <p>4. Artikulasi</p> <p>5. Naturalisasi</p>	<p>1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya</p> <p>2. Mengucapkan sesuatu</p> <p>3. Membuat mimik dan gerak jasmani</p>	<p>1. meniru tindakan seseorang</p> <p>2. Melakukan ketrampilan atau menghasilkan produk dengan cara mengikuti petunjuk umum bukan berdasarkan observas. Pada kategori ini peserta didik di pandu melalui intruksi untuk melakukan ketrampilan tertentu</p> <p>3. Menghasilkan produk dengan akurasi, propors, dan ketepatan</p> <p>4. Memodifikasi ketrampilan atau produk agar sesuai dengan situasi baru atau menggabungkan lebih dari satu ketrampilan dalam urutan harmonis atau konsisten</p>
---	---	---	---

			5. Menyelesaikan satu atau lebih ketrampilan dengan mudah dan membuat ketrampilan otomatis dengan tenaga fisik atau mental yang ada
--	--	--	---

C. Pandemi

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu. Sebelum pandemi COVID-19 ini menyerang, pada tahun 2009 yang lalu pernah merebak virus yang bernama flu babi. Penyakit ini bisa terjadi ketika strain influenza baru menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia.²⁸

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam

²⁸ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80.

melaksanakan aktivitas aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang mengalami pandemi COVID-19. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut akan diikuti dampak ekonomi lainnya seperti peningkatan tingkat pengangguran.²⁹

Coronavirus disease 2019 (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk yang merawat pasien covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.³⁰

Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tertib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan masyarakat sipil untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor ekonomi yang pada

²⁹ Nurul Aeni, "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial," *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 17, no. 1 (2021): 17-34.

³⁰ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705.

akhirnya berujung pada melemahnya perekonomian secara nasional sehingga terdapat anjuran dari ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan covid-19 dari BNPB menyarankan bagi para warga dengan usia dibawah 45 tahun diperbolehkan beraktivitas dengan tujuan menggerakkan kembali perekonomian. PSBB membatasi mobilitas lokal penduduk baik secara lokal sirkuler maupun temporer dengan adanya anjuran untuk tidak melakukan bahkan sampa pelarangan kegiatan mudik terutama bagi penduduk yang berdomisili di daerah yang menerapkan PSBB. Meskipun begitu, masih saja terdapat beberapa orang yang tetap melakukan kegiatan mudik.³¹

D. Mata Pelajaran IPA

Pemahaman konsep dalam konteks IPA berdasarkan pendapat para pakar adalah kemampuan siswa dalam memahami hubungan konsep satu sama lain sehingga bisa diterapkan untuk memecahkan masalah. Pemahaman konsep yang kurang mapan dapat ditandai dengan tidak memahami makna konten pengetahuan, definisi, dan alasan dari bagian pengetahuan yang saling terkait. Faktor pemicu rendahnya pemahaman konsep adalah siswa tidak diberi praktik yang cukup untuk menyelesaikan masalah pembelajaran pada masa (Jacobsen, eggen & kaichak, 2009).

Menurut Abdullah (1998:18) IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, pengumpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain pembelajaran IPA di sekolah dasar seperti yang diamanatkan dalam kurikulum KTSP tidaklah hanya sekedar siswa memiliki pemahaman tentang alam semesta saja, melainkan melalui pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan, 1). Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat

³¹ Lina Noersanti et al., "Pandemi COVID-19 : Tantangan, Dampak Sosial Ekonomi Serta Potensi Solusi," *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 7–14.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (3) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta. Pendidikan IPA memiliki tujuan untuk menemukan dan melakukan sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Trianto, 2007: 99-100). Samatua (2011: 3) mengemukakan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang dirangkai secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 17, no. 1 (2021).
- Aimang, Hasrat A. "Survey Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022).
- Alamiah, Yumi, and Asti Putri Kartiwi. "Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru Dalam Pembelajaran." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 15, no. 3 (2021).
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Ftachurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik." *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018).
- Ardiana, Titin Eka. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017).
- Arjoso. "No Title عمان سلطنة." *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2006).
- Asmutianti, Nunung, and Abdul Haling. "Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19 Di SD Inpres Japing Kabupaten Gowa Teknologi Pendidikan / Univeristas Negeri Makassar Teknologi Pendidikan / Univeristas Negeri Makassar" (n.d.).
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015).
- Dwiyanto, Djoko. "Metode Kualitatif Penerapannya Dalam Penelitian" 0 (n.d.).
- Fatmawati, Sri, and Nanang Abdul Jamal. "Kendala-Kendala Kinerja Guru Era Covid 19 (Studi Analisis Pembelajaran Daring Di SMK Al-Ma'arif Way Kanan)." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022).

- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2013).
- Istiarini, Risma, and Sukanti Sukanti. "Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012).
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020).
- Literate, Syntax, and Jurnal Ilmiah Indonesia. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 1, no. 2 (2020).
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020).
- Nafi'ah, Zahrotun, and Totok Suyanto. "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2013).
- Nisa, Yopi, and Moh Joharudin. "Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Edunomic* 5, no. 2 (2017).
- Noersanti, Lina, Juniarti Juniarti, Ali Akhmadi, and Giraldi Sapta B. "Pandemi COVID-19: Tantangan, Dampak Sosial Ekonomi Serta Potensi Solusi." *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan* 1, no. 1 (2021).

- Nuha, A. "Populasi Dan Sampel." *Pontificia Universidad Catolica del Peru* 8, no. 33 (2017).
- Pratama, Frandy, Firman Firman, and Neviyarni Neviyarni. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019).
- Prawanti, Lia Titi, and Woro Sumarni. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (2020).
- Profesionalisme, Muh. Abdul Mukti. "Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan* 1, no. 41–55 (2017).
- Putri, Putu Sthiti Waisnawa. "Hubungan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Skripsi* 76, no. 8 (2011).
- Putri, Ririn Noviyanti. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020).
- raihanah daulay, khair, pratama & astuti. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *Intelektualita* 3 (2017).
- Seran, Cindy Greace, Alden Laloma, and Very Y. Londa. "Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid -19 Studi Di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa." *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 99 (2021).
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020).
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016).
- Sudrajat, Jajat. "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 100.
- Susanto, Hary. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

- Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2013).
- Syafa’ati, Jovana Shelvi Nur, Sucipto Sucipto, and Mila Roysa. “Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021).
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Taradisa, Nindia, Nida Jarmita, and Emafilda. “Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 MIN 5 Banda Aceh.” *UIN Ar-Raniry: Leading Through Islamic Civilization* (2020).
- Tistawati, Ni Ketut. “Supervisi Yang Berkesinambungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran.” *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (2022).
- Utami, Etika. “Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (2020).
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. “The Type of Descriptive Research in Communication Study.” *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (2018).